

# Motivasi, Norma Subjektif, dan Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan

Ida Ayu Putu Damayanti<sup>1</sup>

Anak Agung Gde Putu Widanaputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [dayudama56@gmail.com](mailto:dayudama56@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, dan norma subjektif pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntan. Populasi yaitu lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sampel diambil dengan metode sampling jenuh diperoleh 343 orang lulusan sebagai responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, dan norma subjektif secara parsial berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan dukungan empiris pada *theory of planned behavior* dan teori motivasi serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar dapat mendorong minat mahasiswa maupun lulusan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Kata Kunci: PPAk; Minat; Motivasi; Norma Subjektif

## *Motivation, Subjective Norms, and Interest in Taking Accountant Professional Education*

## ABSTRACT

*This research aims to empirically prove the influence of career motivation, economic motivation, and subjective norms on interest in pursuing professional accounting education. The population is accounting graduates from the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The sample was taken using the saturated sampling method and obtained 343 graduates as respondents. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the analysis show that career motivation, economic motivation, and subjective norms partially have a positive effect on interest in participating in PPAk. The implication of this research is to provide empirical support for the theory of planned behavior and motivation theory and can be a consideration for the Faculty of Economics and Business so that it can encourage the interest of students and graduates to take professional accounting education.*

Keywords: PPAk; Interests; Motivations; Subjective Norms

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 3  
Denpasar, 29 Maret 2024  
Hal. 572-583

DOI:  
10.24843/EJA.2024.v34.i03.p02

## PENGUTIPAN:

Damayanti, I. A. P., &  
Widanaputra, A. A. G. P.  
(2024). Motivasi, Norma  
Subjektif, dan Minat untuk  
Mengikuti Pendidikan Profesi  
Akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*,  
34(3), 572-583

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
7 Mei 2023  
Artikel Diterima:  
12 Juli 2023

## PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki minat yang besar untuk memilih jurusan akuntansi. Jurusan akuntansi dipilih mahasiswa rata-rata didasari karena adanya keinginan agar dapat menjadi akuntan yang profesional. Pengalaman seseorang terbentuk dari keterlibatan individu dengan objek yang bernama minat (Akkerman & Bakker, 2019). Selain itu, mahasiswa termotivasi juga oleh pandangan bahwa di masa mendatang, banyak organisasi dan perusahaan yang sangat membutuhkan seorang akuntan. Setelah menyelesaikan masa perkuliahan, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntan saja.

**Tabel 1. Jumlah Lulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Jumlah Lulusan Sarjana Akuntansi
2021	295
2022	242
Total	537

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Seusai menyelesaikan studi, terdapat tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh oleh lulusan sarjana akuntansi. Pertama, seseorang akan dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan program sarjana akuntansi. Kedua, jenjang pendidikan strata dua dapat menjadi alternatif setelah menyelesaikan studi. Ketiga, Pendidikan Profesi Akuntani (PPAk) dapat ditempuh oleh seseorang untuk dapat menjadi seorang akuntan apabila telah menyelesaikan program sarjana. Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, seorang akuntan dapat menunjukkan kredibilitas pekerjaannya sehingga memberikan keyakinan kepada masyarakat ataupun publik serta menambah tingkat profesionalisme (Septiani & Ferdiansyah, 2022).

**Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2015-2022**

Tahun Akademik	Mahasiswa Mendaftar	Mahasiswa Diterima
2015	54	50
2016	39	33
2017	34	30
2018	37	35
2019	45	44
2020	35	34
2021	34	32
2022	30	30

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 1 menjelaskan bahwa jumlah mahasiswa PPAk pada tahun akademik 2015-2022 mengalami turun naik atau fluktuasi akumulasi mahasiswa yang diterima dengan mahasiswa yang mendaftar. Hal tersebut berarti bahwa rendahnya minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan khususnya pada Universitas Udayana. Profesionalisme dalam pekerjaan dan tingginya kebutuhan serta kemampuan sangat diperlukan pada saat ini. Kualitas sarjana akuntansi

ditentukan oleh sistem pendidikan yang berkembang dalam dunia usaha (Goretzki & Pfister, 2022). Apabila dilihat dari rendahnya lulusan yang mendaftar pada program PPAk maka pengetahuan dari dalam diri diperlukan untuk dapat meningkatkan minat lulusan sarjana akuntansi dalam mengikuti PPAk sehingga kemampuan serta profesionalisme bidang akuntansi juga akan mengalami peningkatan. Ketertarikan dalam mencapai tujuan yang disebabkan oleh keinginan dari dalam diri seseorang disebut dengan minat (Draijer *et al.*, 2022).

Motivasi berperan penting dalam menumbuhkan minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk dan menjadi akuntan yang profesional. Penilaian seseorang dalam perolehan suatu gelar khususnya pada bidang akuntansi sangat didorong oleh motivasi (Hatane *et al.*, 2021). Terdapat beberapa variabel motivasi yang memengaruhi minat seorang lulusan sarjana akuntansi dalam mengikuti PPAk, yaitu motivasi gelar, sosial, karir, ekonomi, kualitas, dan motivasi sosial. Berdasarkan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Afiyatin dkk (2021), Pratiwi (2018) dan Wangarry *et al.* (2018) ditemukan hasil bahwa motivasi karir dan ekonomi merupakan faktor yang paling memengaruhi minat untuk mengikuti PPAk.

Fajarsari (2020), Wicaksono dan Wiwoho (2022) serta Ika dan Suryani (2022) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program PPAk. Namun hasil riset tersebut tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh serta yang menunjukkan motivasi karir tidak memiliki pengaruh pada minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan. Srientari dkk (2017), serta Saputra dan Kustina (2019) juga melakukan penelitian yang mendapatkan hasil bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh yang baik pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program PPAk. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) serta Afiyatin dan Istikhroh (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh pada minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Selain dorongan dari dalam diri, minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor penting lainnya yaitu dorongan atau persepsi dari orang lain yang dikenal dengan sebutan norma subjektif. Norma subjektif merupakan tanggapan individu mengenai masukan untuk tidak melakukan atau melakukan suatu perbuatan (Setyawan & Iswanaji, 2019). Masukan dan dorongan dari orang lain yang ada di sekitar akan mendorong seseorang dalam berperilaku. Dorongan dari orang lain dalam hal ini, yaitu orang tua, dosen, maupun teman-teman di sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi dan norma subjektif pada minat mengikuti PPAk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu adanya penambahan variabel norma subjektif. Seseorang dalam mengikuti PPAk diduga dipengaruhi oleh variabel norma subjektif. Selain itu, sampel yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang mana pada penelitian yang telah banyak dilakukan menggunakan mahasiswa akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu lulusan sarjana akuntansi. Hal ini disebabkan karena seorang lulusan sarjana akuntansi

telah memiliki perencanaan yang jelas untuk memilih melanjutkan pendidikan dan berkarir di bidang akuntansi.

Motivasi karir merupakan dorongan untuk meningkatkan kemampuan pribadi untuk mencapai keunggulan karir (Indriaty & Thomas, 2020). Teori motivasi maslow mengaitkan kebutuhan dalam pemenuhan diri. Motivasi maslow ini memiliki peran untuk kebutuhan pemenuhan seseorang dalam memiliki dan meningkatkan kemampuan serta karir pada bidang yang ditekuni. Penelitian dari Hariyanto dkk (2019), Wangarry *et al.* (2018), Fajarsari (2020), Wicaksono dan Wiwoho (2022), Ika dan Suryani (2022), Handoyo (2018), Rosyadi and Sari (2018), Yadnyana and Dewi (2020), Wijaya (2020), dan Feranika (2019) menunjukkan bahwa motivasi karir memengaruhi minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan. Hipotesis yang dapat dikembangkan berdasarkan hal tersebut, yaitu sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Semakin tinggi motivasi karir maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Teori Motivasi menjelaskan bahwa setiap orang dalam berperilaku dipengaruhi oleh beraneka ragam kebutuhan. Terkait dengan PPAk, penerapan dari kebijakan tersebut membuktikan bahwa beberapa faktor dapat memengaruhi pendidikan. Salah satunya adalah faktor ekonomi. Tuntutan untuk memenuhi kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan penghargaan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan kemampuan diri dapat menyebabkan terjadinya motivasi ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh serta Saputra dan Kustina (2019), Aji dkk (2019), Ambarwati dkk (2021), Handoyo (2018), Rosyadi and Sari (2018), Feranika (2019), Babulu and Redjo (2020), dan Erawati *et al.* (2020) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memengaruhi minat mengikuti pendidikan profesi akuntan. Hipotesis yang dapat dikembangkan berdasarkan hal tersebut, yaitu sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Semakin tinggi motivasi ekonomi maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

*Theory of Planned Behavior* menjelaskan mengenai perilaku individu yang dapat dipertimbangkan dan direncanakan. Menurut *theory of planned behavior*, faktor norma subjektif menjadi salah satu variabel yang berhubungan atau memengaruhi kepercayaan seseorang. Individu memikirkan implikasi dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto *et al.* (2020), Muliadi & Mirawati (2020), Rachmawati *et al.* (2020), Anderson (2023) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat seseorang. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wratsari (2018), Indrawan & Raymond (2020), Anam *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat seseorang. Hipotesis yang dapat dikembangkan berdasarkan hal tersebut, yaitu sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Semakin tinggi norma subjektif maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Objek dalam riset ini adalah lulusan sarjana akuntansi tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ), Motivasi Ekonomi ( $X_2$ ), Norma Subjektif ( $X_3$ ) dan Minat Mengikuti PPAk ( $Y$ ).

Motivasi karir adalah dorongan dalam peningkatan keterampilan dan keahlian, pencapaian keunggulan karir, serta pengembangan kreatifitas yang berasal dari diri seseorang. Motivasi karir diukur dengan menggunakan indikator pekerjaan sesuai latar belakang Pendidikan, peningkatan kemampuan diri, rasa profesionalisme, prestasi dalam pekerjaan, akses dan jaringan dunia kerja, serta tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Dorongan dari dalam diri individu dalam peningkatan kemampuan pribadi untuk pencapaian penghargaan finansial merupakan motivasi ekonomi. Indikator untuk mengukur motivasi ekonomi meliputi besarnya gaji jangka panjang, tunjangan dalam pekerjaan, adanya fasilitas, kenaikan gaji, dan program dana pensiun.

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif terdiri atas *Normative Beliefs* dan *Motivation to Comply*. Adapun kepercayaan atau saran tersebut diberikan oleh keluarga, teman, dan dosen khususnya mengenai minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2021 dan 2022 yaitu sebanyak 537 orang adalah keseluruhan populasi penelitian. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu metode *sampling* jenuh.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Norma Subjektif) dengan variabel terikat (Minat Mengikuti PPAk). Penelitian ini memiliki bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat mengikuti PPAk
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Motivasi Karir
- $X_2$  = Motivasi Ekonomi
- $X_3$  = Norma Subjektif
- e = *Error / Residual*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden merupakan informasi dari 343 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Responden dibagi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, angkatan serta tahun lulus. Ditunjukkan pada Tabel 1 bahwa responden laki-laki sebanyak 100 orang (29,16 persen) dan

perempuan sebanyak 243 orang (70,84 persen). Selanjutnya dapat dilihat bahwa sejumlah masing-masing 1 orang (0,29 persen) berasal dari Angkatan 2010 dan 2012, 4 orang (1,17 persen) dari Angkatan 2013, 17 orang (4,96 persen) dari Angkatan 2014, 15 orang (4,37 persen) dari Angkatan 2015, 31 orang (9,04 persen) dari Angkatan 2016, 174 orang (50,73 persen), dan 100 orang (29,15 persen) dari Angkatan 2018. Terakhir tahun lulus, sejumlah 173 orang (50,44 persen) lulusan tahun 2021, 170 orang (49,56 persen) lulusan tahun 2022.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Keterangan		Jumlah	
			Orang	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	100	29,16%
		Perempuan	243	70,84%
	Total		343	100%
2	Angkatan	2010	1	0,29%
		2012	1	0,29%
		2013	4	1,17%
		2014	17	4,96%
		2015	15	4,37%
		2016	31	9,04%
		2017	174	50,73%
		2018	100	29,15%
		Total		343
3	Tahun Lulus	2021	173	50,44%
		2022	170	49,56%
	Total		343	100%

Sumber: Data Penelitian, 2023

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Indikator kuesioner variabel X1 pernyataan kedua dan variabel Y pernyataan kelima tidak valid karena nilai *Pearson Correlation* kurang dari 0,30. Sedangkan, pernyataan pada kuesioner selain X1.2 dan Y.5 memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih dari 0,30 sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut adalah valid. Pengujian reliabilitas menggunakan formula *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0,70, sehingga memenuhi syarat reliabilitas.

Nilai maksimum, minimum, standar deviasi, dan rata-rata dicakup dalam statistik deskriptif untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel yang digunakan oleh peneliti. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir	343	2,58	3,83	3,38	2,635
Motivasi Ekonomi	343	2,70	3,80	3,25	1,962
Norma Subjektif	343	2,17	4,00	3,21	2,069
Minat Mengikuti PPAk	343	2,10	3,60	3,04	2,122
Valid N (Listwise)	343				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Variabel motivasi karir ( $X_1$ ) yang diukur dengan dua belas pernyataan dengan nilai minimum yaitu 2,58 dan nilai maksimum 3,83. Nilai rata-rata sebesar 3,38 mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab kategori setuju pada setiap indikator pernyataan. Nilai standar deviasi pada variabel motivasi karir yaitu 2,635 yang lebih kecil dari *mean* sebesar 3,38, hal ini artinya nilai *mean* motivasi karir sudah sepenuhnya mampu menjelaskan keseluruhan data.

Variabel motivasi ekonomi ( $X_2$ ) yang diukur dengan sepuluh buah pernyataan dengan nilai minimal yaitu 2,70 dan nilai maksimal sebesar 3,80. Nilai *mean* sebesar 3,25 mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab kategori setuju pada setiap indikator pernyataan. Nilai standar deviasi yaitu 1,962 yang lebih kecil dari *mean* sebesar 3,25, hal ini artinya nilai *mean* motivasi ekonomi sudah sepenuhnya mampu menjelaskan keseluruhan data.

Variabel norma subjektif ( $X_3$ ) yang diukur dengan enam buah pernyataan dengan nilai minimum yaitu 2,17 dan nilai maksimum yaitu 4. Nilai *mean* sebesar 3,21 mengindikasikan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab kategori setuju pada setiap indikator pernyataan. Nilai standar deviasi yaitu 2,069 yang lebih kecil dari *mean* sebesar 3,21, hal ini artinya nilai *mean* norma subjektif sudah sepenuhnya mampu menjelaskan keseluruhan data.

Variabel minat mengikuti PPAk ( $Y$ ) yang diukur dengan sepuluh buah pernyataan memiliki nilai minimum sebesar 2,10 dan nilai maksimum sebesar 3,60. Nilai rata-rata sebesar 3,04 menunjukkan bahwa rata-rata responden cenderung menjawab setuju pada masing-masing indikator pernyataan. Nilai standar deviasi sebesar 2,122 lebih kecil dari *mean* sebesar 3,04, hal ini artinya nilai *mean* variabel minat mengikuti PPAk sudah sepenuhnya mampu menjelaskan keseluruhan data.

Data dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, didapat besaran signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,200 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan variabel bebas dalam penelitian memiliki nilai

toleransi di bawah 0,10 dan nilai VIF yang tidak melebihi 10 artinya penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti data dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Sig.
Motivasi Karir ( $X_1$ )	0,151	0,012	12,370	0,000
Motivasi Ekonomi ( $X_2$ )	0,172	0,016	10,954	0,000
Norma Subjektif ( $X_3$ )	0,196	0,016	12,436	0,000
<i>Constant</i> = 1,498		F-hitung = 248,395		
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i> = 0,687		F-Sig = 0,000		

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 3 menjelaskan hasil uji t pengaruh motivasi karir pada minat mengikuti PPAk dengan angka signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi 0,151 bernilai positif. Nilai *sig.*  $0,000 < 0,005$  mengidentifikasi bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi karir maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dkk (2019) dan Wangarry *et al.* (2018), Fajarsari (2020), Wicaksono dan Wiwoho (2022) serta Ika dan Suryani (2022) yang menyatakan motivasi karir memiliki pengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hal ini diartikan bahwa motivasi karir dapat mendorong seseorang untuk mengikuti PPAk untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang lebih tinggi dalam pekerjaan.

Hasil uji t pengaruh motivasi ekonomi pada minat mengikuti PPAk didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi 0,172 bernilai positif. Nilai *sig.*  $0,000 < 0,005$  mengidentifikasi bahwa  $H_2$  diterima. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi ekonomi maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardi dan Kurniawati (2014), Sriantari dkk (2017), serta Saputra dan Kustina (2019), Setya Aji *et al.* (2020) dan Ambarwati dkk (2021) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh pada minat untuk mengikuti PPAk. Motivasi ekonomi menjadi salah satu keputusan individu dalam melanjutkan ke pendidikan formal yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu PPAk. Motivasi seseorang untuk mengangkat derajatnya sangat dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yaitu keadaan perekonomian seseorang.

Hasil uji t pengaruh norma subjektif pada minat mengikuti PPAk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi 0,198. Nilai *sig.*  $0,000 < 0,005$  mengidentifikasi bahwa  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi norma subjektif maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Susanto *et al.* (2020) dan Wratsari (2018) melakukan penelitian serupa dengan hasil yaitu norma subjektif memiliki pengaruh pada minat seseorang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat seseorang



dipengaruhi oleh orang-orang yang ada di sekitar seperti keluarga, teman dan dosen.

Hasil analisis dengan SPSS didapatkan hasil yaitu besaran nilai *adjusted R<sup>2</sup>* (koefisien determinasi) sesuai dengan Tabel 3 adalah 0,687. Hasil ini memiliki arti bahwa 68,7 persen merupakan pengaruh dari variabel motivasi karir ( $X_1$ ), motivasi ekonomi ( $X_2$ ), dan norma subjektif ( $X_3$ ) pada variabel minat mengikuti PPAk ( $Y$ ) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yaitu sebesar 31,3 persen.

Pengujian model yaitu dengan uji F untuk mengetahui layak atau tidaknya model penelitian yang digunakan. Apabila nilai  $\text{sig F} < (\alpha = 0,05)$  berarti variabel independen layak untuk digunakan dalam memprediksi variabel dependen sehingga pembuktian hipotesis dapat dilakukan. Uji model pada Tabel 3 menghasilkan bahwasanya besaran signifikansi *P value* adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Berdasarkan hal tersebut, maka model penelitian yang digunakan adalah layak.

## SIMPULAN

Motivasi karir memiliki pengaruh yang positif pada minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk). Ini memperlihatkan bahwasanya semakin tinggi motivasi karir maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Begitu pula, motivasi ekonomi memiliki pengaruh yang positif pada minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya, semakin tinggi motivasi ekonomi maka semakin tinggi minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Norma subjektif memiliki pengaruh yang positif pada minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini berarti semakin tinggi norma subjektif yang diberikan orang lain maka semakin tinggi pula minat lulusan sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan. Sampel yang digunakan terbatas pada lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2021 dan 2022. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas sampel agar hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel bebas lain yang bisa memberikan pengaruh minat dalam menempuh pendidikan profesi akuntan serta melakukan modifikasi atau penambahan pertanyaan guna mengumpulkan informasi yang lebih banyak dan meningkatkan pemahaman responden.

## REFERENSI

- Afiyatin, I. F., & Istikhoroh, S. (2021). Analisis Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1). <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i1.3375>
- Aji, M. S., Rispantyo, & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet

- Riyadi Surakarta. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4).  
<https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3738>
- Akkerman, S. F., & Bakker, A. (2019). Persons pursuing multiple objects of interest in multiple contexts. *European Journal of Psychology of Education*, 34(1), 1-24.  
<https://doi.org/10.1007/s10212-018-0400-2>
- Ambarwati, Tri, Y., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lamanya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369-1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Anderson, J. R. (2023). The role of subjective norms in developing entrepreneurial intentions in university students. *Journal of Strategy and Management*.  
<https://doi.org/10.1108/JSMA-10-2022-0190>
- Babulu, N. L. & Redjo, P. R. D. (2020). Factors Affecting the Interest of Accounting Student to Take Professional Accountant Certification. *Journal Economic* 11(3), 630-636.
- Draijer, J., Bronkhorst, L., & Akkerman, S. (2022). Manifestations of non-interest: Exploring the situated nature of students' interest. *International Journal of Educational Research*, 113, 101971. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101971>
- Erawati, N. K. A. A., et al. (2020). The Influence of Motivation on the Intention of Accounting Students in Denpasar To Take the Chartered Accountant (CA) Exam. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(8), 210-221.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30-43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Feranika, Ayu. (2019). The Influence of Degree Motivation, Quality Motivation, Career Motivation and Economic Motivation on the Interest of Akakom Accounting Student Stephen Jambi to Attend Accounting Professional Education (PPAk). *Journal of Applied Accounting and Business*, 1(1).  
<https://doi.org/10.37338/jaab.v1i1.21>
- Goretzki, L., & Pfister, J. A. (2022). The productive accountant as (un-)wanted self: Realizing the ambivalent role of productivity measures in accountants' identity work. *Critical Perspectives on Accounting*, 102504.  
<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2022.102504>
- Handoyo, S. (2018). Study Motivation, Academic Performance and Commitment Career in Accounting Profession. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(3), 366-375. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.8078>
- Hariyanto, Thosy, R., & Suwarno, A. E. (2019). Pengaruh Motivasi Kualitas, Ekonomi, Karir, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016).

- Hatane, S. E., Gunawan, F. A., & Pratama, S. W. (2021). Intrinsic motivation, career exposure, and quality of life: How do they influence the accounting students' career choice? *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(3), 335-345. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i3.19870>
- Indrawan, M., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1149>
- Indriaty, L., & Thomas, G. N. (2020). Analysis of Motivation That Influence The Interest Of Accounting Bachelor's Degree Candidates Enrolling Study At PPAk In Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(6). <http://repository.upi-yai.ac.id/id/eprint/3871>
- Muliadi, A., & Mirawati, B. (2020). The Effect of Personal Attitude and Subjective Norm on Entrepreneurial Interest of Biology Education Students. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(3), 342. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i3.307>
- Pratiwi, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan Dan Persepsi Pada Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- Rachmawati, I. K. *et al.* (2020). Collaboration Technology Acceptance Model, subjective norms and personal innovations on buying interest online. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(11), 115-122.
- Rosyadi, R. I. & Sari, S. P. (2018). Analysis of Factors that Influence the Interest of Accounting Students Following Accounting Professional Education. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 310-318.
- Septiani, D., & Ferdiansyah. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11399>
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 327-342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Setya Aji, M., Rispanty, R., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3738>
- Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 124-141. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.80>
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04). <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>

- 
- Wijaya, Ronni Andri. (2020). Perceptions, Career Motivation on Interest in Following Professional Education Accounting Case Studies in Students. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 167-173. <https://doi.org/10.46643/ijtv.v1i2.10>
- Wratsari, K. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian ACCA. Universitas Islam Indonesia: *Skripsi*.
- Yadnyana, I. K. & Trisna, N. L. P. D. (2020). What Determines Interest in Becoming a Student of Professional Accounting?. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1119-1127.